

# Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur

Gilang Akirul Ramadan<sup>1</sup>, Ahmad Sabandi<sup>2</sup>, Syahril<sup>3</sup>, Anisah<sup>4</sup>

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang<sup>1,2,3,4</sup>

\*E-mail: [gilangakirulramadan@gmail.com](mailto:gilangakirulramadan@gmail.com)<sup>1</sup>, [sabandi@fip.unp.ac.id](mailto:sabandi@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>,  
[syahril@fip.unp.ac.id](mailto:syahril@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>, [anisah@fip.unp.ac.id](mailto:anisah@fip.unp.ac.id)<sup>4</sup>

## Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi penulis yang dilakukan di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur, diduga bahwa masih belum maksimalnya pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur dari aspek persepsi guru terhadap Proses pelaksanaan supervisi akademik. Kedua dilihat dari aspek persepsi guru terhadap teknik pelaksanaan supervisi akademik. Ketiga dilihat dari aspek persepsi guru terhadap pendekatan supervisi akademik. Keempat dilihat dari aspek persepsi guru terhadap tindak lanjut supervisi akademik. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang dengan menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk *Skala Likert* yang sudah di uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian di dapatkan bahwa persepsi guru tentang: (1) pelaksanaan supervisi akademik 4,00 (2) Teknik Supervisi Akademik 4,01 (3) Pendekatan Supervisi Akademik 4,01 (4) Tindak Lanjut Supervisi Akademik 3,97. Secara keseluruhan mendapatkan skor rata-rata 3,99 dengan kategori baik.

**Keywords:** Persepsi Guru, Supervisi Akademik, kepala Sekolah



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru adalah melakukan pengawasan terhadap proses belajar mengajar. Selanjutnya kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada guru, yang mana hal ini berkenaan dengan tahap pertemuan akhir dimana didalamnya terjadi interaksi dalam pengevaluasian dan pemberian support kepada guru demi memperbaiki kinerja guru pada masa mendatang. Program utama kepala sekolah yaitu melakukan supervisi terhadap guru yang di lakukan satu atau dua minggu selama memasuki tahun ajaran baru. Kepala sekolah mempunyai fungsi sebagai pemimpin, tetapi kepala sekolah juga sebagai supervisor sehingga dibebani peran dan tanggung jawab, memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar (PBM) di kelas maupun di sekolah. Salah satu tugas pokok kepala sekolah selain administrator adalah juga melaksanakan supervisi.

Salah satu usaha dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dengan menyelenggarakan proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan yang baik. Kepala sekolah dan guru merupakan komponen pendidikan yang paling berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah berisikan kualifikasi dan

kompetensi kepala sekolah. Kualifikasi kepala sekolah terdiri atas kualifikasi umum dan kualifikasi khusus. Dimensi kompetensi kepala sekolah terdiri atas kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah pada dimensi kompetensi supervisi meliputi merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Ketiga komponen kompetensi supervisi kepala sekolah seharusnya dilakukan secara konsisten dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kegiatan pokok supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah adalah melakukan pembinaan kepada guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, agar kualitas pembelajaran meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, diharapkan dapat meningkat pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkat pula kualitas lulusan sekolah.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dapat dipersepsikan berbeda-beda oleh guru. Persepsi juga dapat diartikan sebagai proses dari dalam diri individu untuk menerima dan mengolah informasi yang datangnya dari luar dirinya yang akhirnya menimbulkan reaksi, baik berupa pendapat maupun tingkah laku dan tidak lepas dari keikutsertaan panca indra. Menurut Bimo Walgito (2004: 88) "persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderakan sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu". Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah adalah proses guru memahami, menafsirkan, menilai dan menginterpretasikan tentang supervisi akademik kepala sekolah. Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi keberhasilan proses supervisi akademik kepala sekolah.

Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah sebagai bahan penilaian supervisi akademik kepala sekolah. Melalui persepsi guru dapat diketahui kekurangan dan kelebihan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah. Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah dapat mempengaruhi tingkah laku guru dalam bekerja. Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah yang negatif akan menjadi kendala dalam proses supervisi akademik kepala sekolah. Jika guru memberikan persepsi yang positif terhadap supervisi akademik kepala sekolah, maka guru dapat merasa tergerak untuk mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan Glickman dalam Ali Imron, (2011: 87), melalui studinya menemukan bahwa guru yang tingkatan perkembangan kognitifnya tinggi, akan berfikir lebih abstrak, imajinatif, kreatif, dan demokratis. Guru akan lebih fleksibel dalam melaksanakan tugas.

Supervisi akademik dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu membimbing guru sebelum pembelajaran guru harus membuat persiapan mengajar, seperti membuat silabus yang berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Membimbing guru dalam menggunakan strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran, karena guru dituntut lebih variatif dalam memilih metode dan strategi pembelajaran sehingga peserta didik lebih bersemangat, kreatif dan aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Membimbing guru dalam mengembangkan keterampilan mengelola kelas, karena keterampilan ini harus dimiliki oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang optimal dan menjalin hubungan yang baik antar guru dengan peserta didik. Membimbing dan memotivasi guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media yang menunjang proses pembelajaran.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif karena hanya untuk mengetahui variabel mandiri tanpa membuat perbandingan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2021) yang mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel

yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini menggambarkan suatu keadaan yang ada terkait terhadap pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dengan menggunakan data yang berupa angka-angka. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur berjumlah 187 orang. penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel keseluruhan yang didapatkan menjadi 65 orang Guru di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur. Selanjutnya berdasarkan perhitungan diatas penentuan sampel pada penelitian ini dengan perkiraan kesalahan 10% digunakan Teknik *Proportional Stratified Random Sampling*, maka jumlah sampel yang di dapatkan menjadi 67 orang Guru. Instrumen penelitian disusun dalam Skala Likert dengan 5 pilihan. Pilihan atau alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

## Hasil Pembahasan

### 1. Hasil

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur yang dilihat dari aspek proses pelaksanaan supervisi akademik, Teknik supervisi akademik, pendekatan supervisi akademik, tindak lanjut supervisi akademik. Uraian data masing-masing indikator dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 1.  
Rekapitulasi Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur

No.	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik	4,00	Baik
2	Teknik Supervisi Akademik	4,01	Baik
3	Pendekatan Supervisi Akademik	4,01	Baik
4	Tindak Lanjut Supervisi Akademik	3,97	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>3,99</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan rekapitulasi data hasil penelitian maka persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur, berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,99.

### 2. Pembahasan

berdasarkan tujuan penelitian dinyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur. Oleh sebab itu pembahasan ini akan dibahas masing-masing tujuan berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan.

Proses pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan supervisi akademik dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur mendapatkan skor rata-rata keseluruhan 4,00. Dilihat dari data tersebut bahwa proses pelaksanaan supervisi akademik disekolah SMK Negeri Kecamatan Padang Timur sudah berjalan dengan baik sesuai dengan dengan proses pelaksanaan supervisi itu sendiri yaitu tahap pertemuan awal, tahap

observasi kelas dan tahap umpan balik.

Menurut Mulyasa, (2012;250-251) terdapat tiga tahap dalam melakukan supervisi akademik yaitu pertemuan awal, observasi kelas, dan pertemuan umpan balik. Disamping itu hasil penelitian pelaksanaan supervise akademik dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur ini yang terendah adalah item Kepala sekolah memotivasi guru untuk memperbaiki kekurangannya dalam PBM dengan skor 3,81 dengan kriteria baik. Sebaiknya kepala sekolah lebih sering memotivasi guru agar kelemahan yang ada pada guru bisa teratasi dengan adanya motivasi dari kepala sekolah guru akan lebih semangat dalam menjalankan tugasnya sehingga apa yang menjadi kelemahannya akan segera teratasi.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum proses pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur sudah berjalan dengan baik, akan tetapi kepala sekolah perlu meningkatkan lagi proses pelaksanaan supervisi akademik dari aspek pertemuan umpan balik dengan sistematis objektif dan efisien sehingga tujuan yang di tetapkan secara bersama tercapai dengan maksimal.

Teknik supervisi akademik di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik supervise akademik dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur mendapat skor rata-rata 4,01 dilihat dari data tersebut teknik pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur sudah berjalan dengan baik.

Ini didukung oleh pendapat Prasojodi, (2011;102) mengatakan bahwa teknik supervisi akademik itu ada 2 yaitu individual dan teknik kelompok. Disamping itu hasil penelitian supervisi akademik dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur ini yang memperoleh skor terendah adalah item Kepala Sekolah memberikan kesempatan kepada guru senior untuk mendemonstrasikan mengajar yang baik dengan skor 3,90 dengan kriteria baik. Sebaiknya kepala sekolah mengadakan pertemuan yang berwujud diskusi antara guru senior dengan guru muda maupun antara guru sejawatnya.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum teknik pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur sudah terlaksana dengan baik, namun kepala sekolah harus lebih meningkatkan lagi pelaksanaan teknik supervisi akademik agar bervariasi, kepala sekolah harus lebih memperhatikan kelemahan yang ada pada guru dengan cara lebih sering melakukan pertemuan pribadi dan juga diskusi agar masalah per seorangan/kelompok yang ada pada guru bisa cepat teratasi.

Pendekatan supervise akademik di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut pendapat guru mengenai pendekatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri di Kecamatan Padang Timur dengan skor 4,01. Dari data tersebut pendekatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri di Kecamatan Padang sudah berjalan dengan baik untuk pendekatan langsung, tidak langsung dan kolaboratif. Disamping itu hasil penelitian Pendekatan Supervisi Akademik dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur yang memperoleh skor terendah adalah item Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru secara langsung dalam pembelajaran dengan skor 3,88 dengan kriteria baik.

Hal ini didukung oleh Dini, Ermita, Nelitawati, & Jasrial, (2021) menjelaskan bahwa pembinaan adalah usaha atau tindakan yang dilaksanakan dalam rangka mendapat hasil sempurna melalui satu kegiatan baik itu berupa bimbingan, pengarahan dan pengawasan. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu kepala sekolah sehingga waktu untuk memberikan arahan langsung terkait pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal oleh kepala sekolah. Sebaiknya kepala sekolah lebih meluangkan waktu untuk memberikan arahan secara langsung dalam pembelajaran agar kesalahan-kesalahan dalam pembelajarannya bisa dihindari dan kelemahan yang ada pada guru dapat dihindari.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum pendekatan pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur sudah berjalan dengan baik, namun kepala sekolah harus lebih meningkatkan lagi pelaksanaan pendekatan supervisi akademik agar bervariasi sehingga guru yang mendapatkan pendekatan supervisi akademik dari kepala sekolah tidak jenuh.

Tindak lanjut supervise akademik di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut pendapat guru mengenai Tindak Lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri di Kecamatan Padang Timur dengan skor 3,97. Disamping itu hasil penelitian Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur ini yang memperoleh skor terendah adalah Kepala sekolah memberi rewards kepada guru karena melaksanakan KBM dengan baik dengan skor 3,81 kriteria baik.

Hal ini disebabkan keterbatasan waktu kepala sekolah untuk bisa melihat siapa guru yang melaksanakan PBM dengan baik, sehingga tidak sedikit guru yang memberikan pernyataan kepala sekolah jarang atau kadang-kadang dalam pemberian reward, sebaiknya kepala memberikan reward kepada guru yang melakukan PBM dengan baik supaya bisa meningkatkan motivasi guru yang mendapatkan reward serta guru lain yang belum mendapatkan reward tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Ramayulis (2008) yg mengatakan reward adalah hadiah yang diberikan atas perbuatan atau hal baik yang telah dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur sudah berjalan dengan baik, namun kepala sekolah harus lebih meningkatkan lagi pelaksanaan tindak lanjut supervisi akademik baik pada pemberian reward agar guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya lagi dalam pembelajaran.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Proses pelaksanaan supervisi akademik mendapatkan skor dengan perolehan skor rata-rata 4,00. Lalu diikuti oleh teknik supervisi akademik dengan skor rata-rata sebesar 4,01. Setelah itu diikuti dengan pendekatan supervisi akademik dengan skor rata-rata sebesar 4,01 dan tindak lanjut supervisi akademik dengan skor rata-rata sebesar 3,97. Secara umum pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,99.

## Referensi

- Ali Imron (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT bumi Aksara
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dini, R. R., Ermita, E., Nelitawati, N., & Jasrial, J. (2021). Pembinaan Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 162–167. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i2.150>
- Mulyasa. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasojo Diat, L. D. S. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia .
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir.Sutopo, S.Pd (ed.); ke2 ed.).